

Laporan Tahunan 2020

Wahana Musik Indonesia (WAMI)

Daftar Isi

03

Sambutan Ketua Badan Pengurus

Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

05

Laporan Lisensi

Penghimpunan Royalti Digital
Penghimpunan Royalti Non-Digital
Penghimpunan Royalti Overseas

09

Laporan Copyright

Laporan Keanggotaan
Laporan Dokumentasi
Laporan Distribusi

13

Laporan Survei Anggota

17

Laporan Hubungan Internasional

21

Laporan Kinerja Keuangan

31

Sorotan Acara 2020

Sambutan Ketua Badan Pengurus



CHICO A. E. HINDARTO
Ketua Badan Pengurus
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rekan-rekan komposer, mitra penerbit musik, anggota badan pengawas, dan para pemangku kepentingan yang saya hormati,

Kami berharap seluruh rekan-rekan tetap dalam kondisi sehat di kondisi pandemi yang sudah berlangsung lebih dari satu setengah tahun ini. Pandemi global ini berdampak berupa gangguan aktivitas berbagai kegiatan industri, termasuk industri musik. Dampak pandemi pada pelaku industri yang menggunakan karya musik sangat berpengaruh pada menurunnya pemungutan lisensi di seluruh dunia.

Pada kondisi yang memprihatinkan ini, Wahana Musik Indonesia (WAMI) tetap berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan fungsi sebagai Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), dengan selalu mengedepankan kepentingan para komposer dan mitra penerbit musik. Sebagai organisasi nirlaba yang mementingkan

transparansi kepada para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan hak cipta, penyampaian laporan tahunan merupakan suatu pemenuhan tanggung jawab WAMI. Seperti di tahun lalu, Laporan Tahunan 2020 juga disampaikan dalam bentuk *e-report* yang bisa diunduh dari *website* WAMI.

Pada kondisi pandemi ini, kontribusi lisensi dari kategori Digital semakin dominan dibanding dengan kategori lain. Pengolahan data untuk kategori Digital didukung dengan komitmen WAMI untuk memperkuat tim dokumentasi dan distribusi, serta infrastruktur sistem informasi yang selalu disempurnakan dari waktu ke waktu. Saat ini, WAMI sedang membangun sistem informasi yang diakui oleh internasional, sebagai suatu keniscayaan dengan perkembangan teknologi digital di bidang musik. Selain itu, WAMI sebagai LMK yang telah ditetapkan menjadi anggota tetap CISAC pada Mei 2019, selalu mendapatkan referensi dari LMK internasional sebagai *benchmark* pemberian layanan kepada para anggota, prosedur pelaksanaan operasional, dukungan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan segala hal yang memungkinkan WAMI menjadi LMK kelas dunia.

Pada tahun 2020, WAMI secara konsisten melakukan distribusi royalti seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Distribusi kategori *General* tahun 2019 telah dilakukan pada bulan Juni 2020. Sedangkan pada April dan Oktober

2020 telah dilakukan distribusi kategori Digital. Untuk kategori Konser didistribusikan pada Maret, Juli dan November 2020. WAMI melakukan distribusi tambahan di 2020, di luar jadwal distribusi reguler. Tujuan distribusi tambahan ini adalah untuk memberikan manfaat lebih kepada para anggota dan mitra penerbit musik di masa pandemi.

Peran fungsi dokumentasi dan distribusi sangat penting untuk mengidentifikasi, memproses, dan mendistribusikan royalti kepada para pemegang hak. WAMI sangat mengharapkan peranan aktif para komposer dan mitra penerbit musik untuk secara reguler melakukan pengkinian data karya untuk dicatatkan di dokumentasi WAMI. Data yang mutakhir diperlukan untuk kepentingan pemrosesan penggunaan karya tersebut di *platform* digital dan juga untuk penggunaan kategori Non-Digital. Dengan perkembangan kondisi terakhir, penyempurnaan teknologi informasi yang sedang dibangun oleh WAMI perlu penyesuaian secara kontinyu. Untuk mendapatkan sistem yang handal, WAMI disupervisi oleh pakar dari luar negeri yang berpengalaman membangun teknologi informasi untuk LMK internasional. Berdasarkan status terakhir, diharapkan fungsi dasar dari sistem informasi teknologi ini dapat mulai beroperasi pada awal tahun 2022.

Sebagai penutup, atas nama seluruh pengurus WAMI, saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kerjasama yang berkelanjutan dari berbagai pihak kepada WAMI di tahun 2020. WAMI selalu melakukan usaha terbaik untuk para pemegang hak dan para pemangku kepentingan, sebagai suatu bentuk tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan kepada WAMI. Semoga kita semua selalu sehat dan mendapatkan yang terbaik dari kerjasama yang didasarkan atas rasa saling menghargai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, September 2021

Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

Ketua Badan Pengurus

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia (WAMI)

Laporan Lisensi

Peningkatan penghimpunan dari Hak Pengumuman (*Public Performing Right*) setiap tahunnya untuk kategori *General* mencerminkan royalti yang diterima dari penggunaan lagu pada tempat karaoke, toko-toko, restoran/kafe, bioskop, hotel, kantor dan konser musik. Penambahan lisensi dari pengguna akan terus dilaksanakan secara meluas ke seluruh wilayah Indonesia.

Lisensi dan penghimpunan pada tahun 2020 mengalami penurunan besar dan ini berpengaruh secara signifikan oleh pandemi global COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020.

Pembatasan aktivitas yang dilakukan pemerintah dan penutupan bisnis yang diterapkan pada Maret 2020 terus

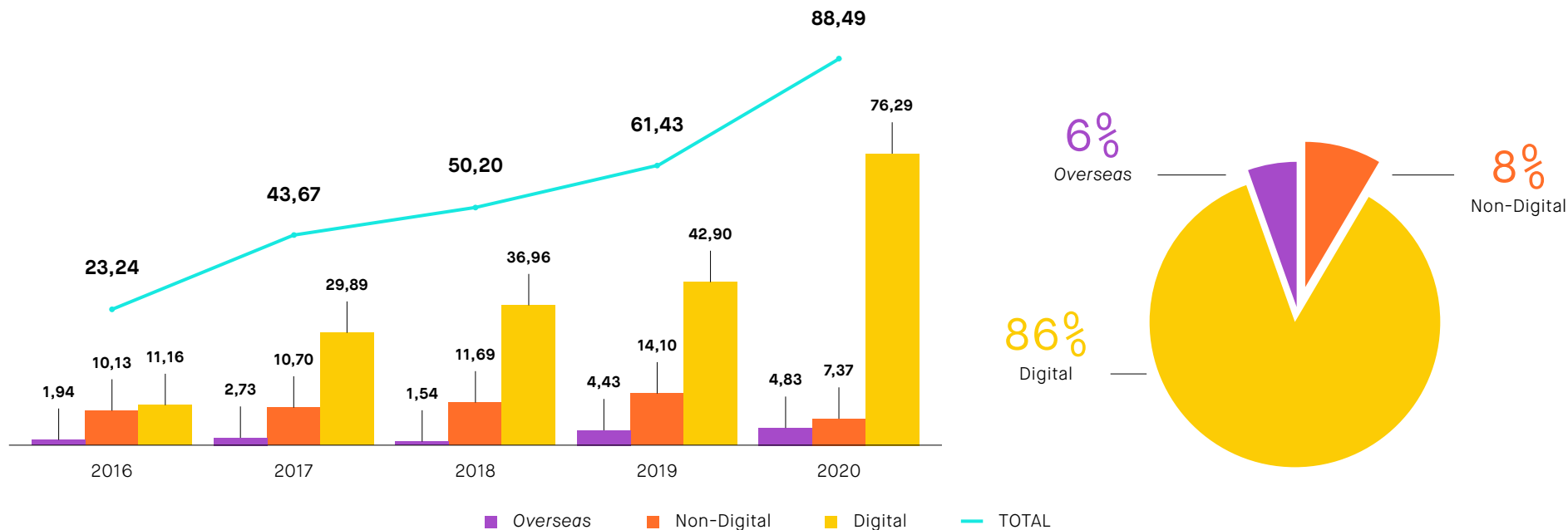
berdampak buruk pada ekonomi Indonesia dan pengguna lagu, termasuk pelaksanaan kegiatan pertunjukan musik hidup (*live concert*).

Revisi tarif lisensi yang awalnya akan diterapkan di tahun 2021 untuk meningkatkan penerimaan royalti harus ditunda dan ditinjau lebih lanjut, walaupun pemerintah sudah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu/Musik sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Undang-Undang Hak Cipta.

Sementara untuk lisensi pada kategori Digital terus ditingkatkan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai *platform/aplikasi* digital yang menggunakan/ memanfaatkan lagu.

Penghimpunan Royalti

(Angka dalam Miliar Rupiah)



Selama lima tahun terakhir, pemungutan royalti dari kegiatan lisensi terus menunjukkan peningkatan yang positif. Tarif royalti yang ditetapkan LMKD pada tahun 2016 dan penerapan kebijakan pembayaran satu pintu langsung ke LMKD telah meningkatkan kepercayaan pengguna dalam melakukan pembayaran royalti. Tim lisensi kami terus mencari pengguna lagu yang menjalankan usaha komersial di wilayah Indonesia. Hal ini berkontribusi pada peningkatan koleksi royalti selama lima tahun terakhir.

Di tahun 2020, total penghimpunan meningkat sebesar 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pandemi global COVID-19 mengharuskan banyak pengguna dalam kategori Non-Digital untuk mengurangi atau menghentikan aktivitas usaha mereka. Hal ini mengakibatkan penurunan penghimpunan royalti dari kategori ini. Adapun penghimpunan royalti dari negara asing agak meningkat dari tahun sebelumnya.

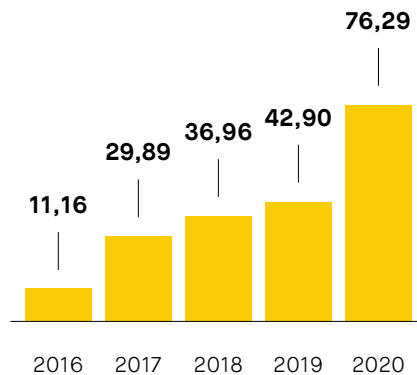
Pendapatan kategori Digital dapat bertahan pada situasi ini dan mencapai peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kategori Digital berkontribusi sebesar 86% dari total royalti yang dihimpun selama tahun 2020, dan menjadi penyumbang terbesar di antara semua kategori atas penghimpunan royalti secara keseluruhan.

PENGHIMPUNAN ROYALTI DIGITAL

Penghimpunan Royalti Digital

(Angka dalam Miliar Rupiah)



Lima tahun terakhir ini kebiasaan menonton masyarakat berubah, layanan *streaming* massal menjadi sangat populer. Munculnya TV Internet, *platform* berbagi video seperti YouTube, dan layanan *on-demand* lainnya memberikan fleksibilitas dan pilihan bagi penonton.

Di tahun 2020, berdasarkan Laporan Marketing Tahunan Nielsen, waktu yang dihabiskan untuk *streaming* meningkat hampir 75%. Dengan bioskop dan *live entertainment* yang sebagian besar ditutup dan dibatasinya kegiatan perjalanan dan kegiatan makan di restoran karena pandemi COVID-19, masyarakat lebih memilih hiburan di rumah, salah satunya *video streaming*.

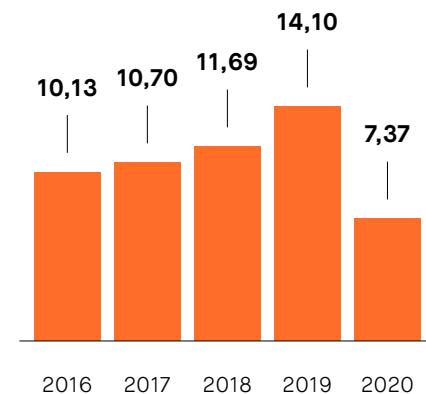
Pergeseran kebiasaan masyarakat tersebut berdampak pada penghimpunan royalti kategori Digital dari layanan *streaming* musik (*Music on Demand* dan *Video on Demand*), *website*, *full track download*, dan aplikasi. Penghimpunan royalti Digital meningkat sebesar 78% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut merupakan kenaikan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Berikut ini adalah beberapa DSP (Penyedia Layanan Digital) yang telah memperoleh atau memperbarui lisensi mereka dari WAMI pada tahun 2020: **Apple Music, Facebook, Hago, Tiktok, Joox, Deezer, Smule dan Ayodance.**

PENGHIMPUNAN ROYALTI NON-DIGITAL

Penghimpunan Royalti Non-Digital

(Angka dalam Miliar Rupiah)

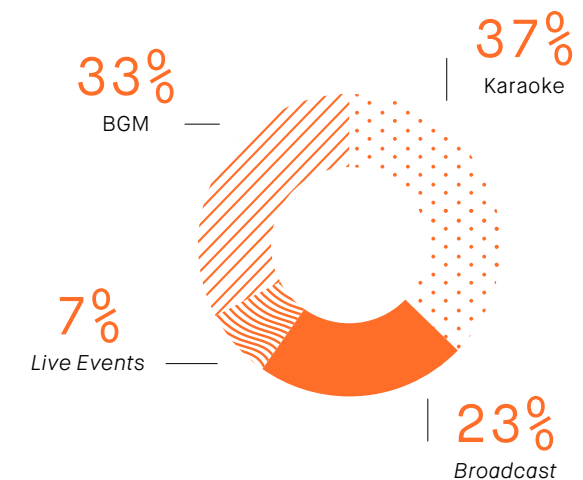


Sektor Non-Digital terdiri dari kategori *Broadcast* (Penyiaran) dan kategori *General* yang terbagi menjadi BGM (*Background Music*), *Live Events*, Karaoke dan *Cinema*. Sektor Non-Digital menanggung beban terbesar akibat adanya pandemi dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020, yaitu sebesar 48%. Ini adalah penurunan yang pertama dalam lima tahun terakhir.

Di tahun 2020, kategori Karaoke memiliki kontribusi tertinggi atas penghimpunan royalti Non-Digital, yaitu sebesar 37%, dan kategori *Live Events* memiliki kontribusi terendah, yaitu sebesar 7%. Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020 tidak ada pemasukan dari kategori *Cinema*. Sejak sebelum pandemi COVID-19, belum ada kesepakatan antara LMKN dan GPBSI (Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia) atas besaran royalti untuk kategori ini.

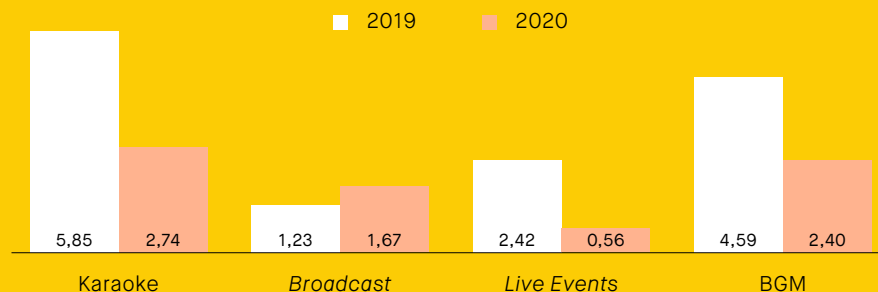
Kontribusi Kategori Non-Digital Tahun 2020

(Angka dalam Persentase)



Perbandingan Penghimpunan Royalti Non-Digital per Kategori Antara Tahun 2019 dan 2020

(Angka dalam Miliar Rupiah)



KARAOKE

Karaoke merupakan salah satu tempat umum yang kehilangan banyak pelanggan selama masa Pandemi COVID-19, terutama adanya kekhawatiran penyebaran virus melalui pernapasan. Banyak tempat karaoke yang dihentikan sementara bahkan menutup aktivitasnya. Hal ini berdampak pada penghimpunan royalti dari kategori Karaoke pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 53% dibandingkan tahun sebelumnya.

LIVE EVENTS

Salah satu pukulan terbesar terhadap gaya hidup masyarakat akibat pandemi COVID-19 adalah hilangnya *live music*. Pembatasan kerumunan dan larangan berkumpul di dalam ruangan tertutup merupakan pukulan berat bagi industri musik dan ini mempengaruhi penghimpunan royalti dalam kategori ini. Terjadi penurunan sebesar 77% atas royalti pada kategori ini dibandingkan tahun sebelumnya.

BROADCAST (PENYIARAN)

Kegiatan karantina dan isolasi mandiri selama pandemi COVID-19 berdampak pada meningkatnya konsumsi media penyiaran. Penghimpunan royalti dari kategori *Broadcast* pada tahun 2020 menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir ini. Ini menjadi satu-satunya kategori Non-Digital yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Penghimpunan royalti dari kategori *Broadcast* meningkat sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya.

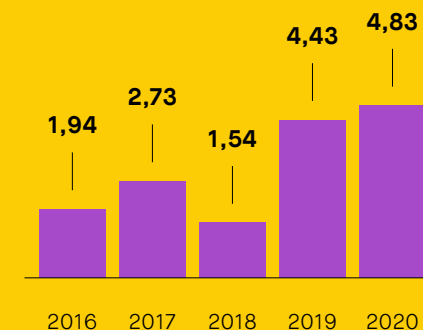
BGM (BACKGROUND MUSIC)

Kategori BGM (*Background Music*) terdiri dari sub-kategori sebagai berikut: Transportasi, Hotel, Mall, Pusat Perbelanjaan, Restoran, Kafe, Diskotek, Tempat Istirahat, Tempat Umum, dan Pusat Rekreasi. Pengumpulan royalti dari BGM pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 48% dibandingkan tahun sebelumnya.

PENGHIMPUNAN ROYALTI OVERSEAS

Penghimpunan Royalti Overseas

(Angka dalam Miliar Rupiah)



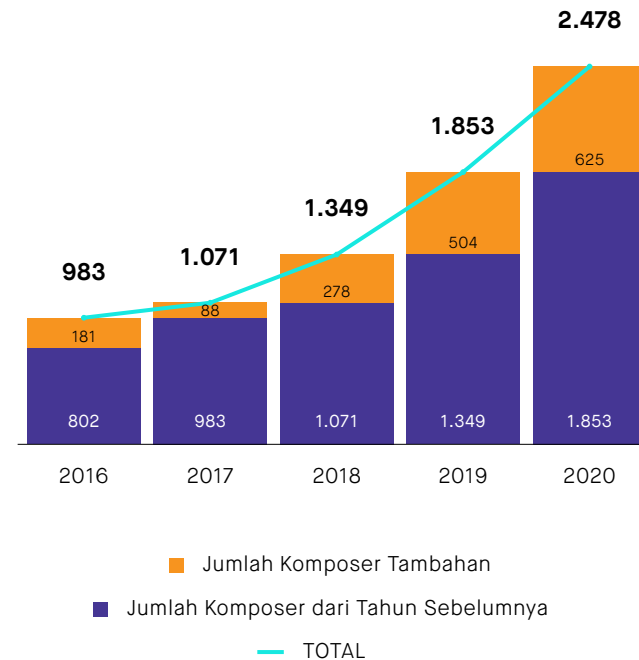
Penghimpunan royalti *Overseas* meningkat dari tahun sebelumnya meskipun tidak secara signifikan, yaitu sebesar 9%. Perjanjian-perjanjian resiprokal baru dengan LMK asing terus dilakukan untuk mengoptimalkan penghimpunan royalti dari luar negeri.

Laporan Copyright

Adanya kebijaksanaan dari pemerintah berupa pembatasan aktivitas dan penutupan bisnis yang diterapkan sejak bulan Maret 2020, menyebabkan penundaan pada beberapa kegiatan keanggotaan. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara daring belum begitu dirasakan manfaatnya karena pendekatan secara langsung dan bertatap muka dengan para komposer atau pemegang hak cipta dirasakan masih lebih efisien dan bermanfaat.

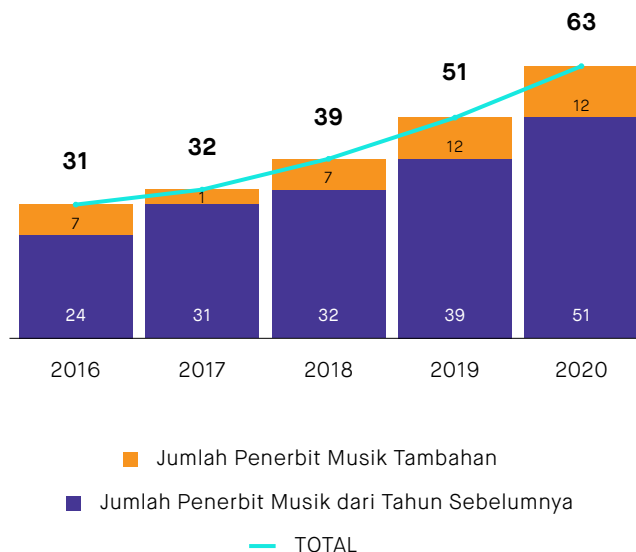
LAPORAN KEANGGOTAAN

Jumlah Anggota Komposer WAMI



Dalam lima tahun terakhir, jumlah anggota komposer terus meningkat secara akumulatif. Tahun 2020 merupakan tahun yang memiliki peningkatan paling tinggi selama periode tersebut. WAMI menerima kuasa baru dari 625 komposer pada tahun 2020 atau meningkat sebesar 24% dibandingkan dengan jumlah kuasa baru yang diterima pada tahun sebelumnya. Secara akumulatif, pada tahun 2020 anggota komposer WAMI meningkat sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Anggota Penerbit Musik WAMI

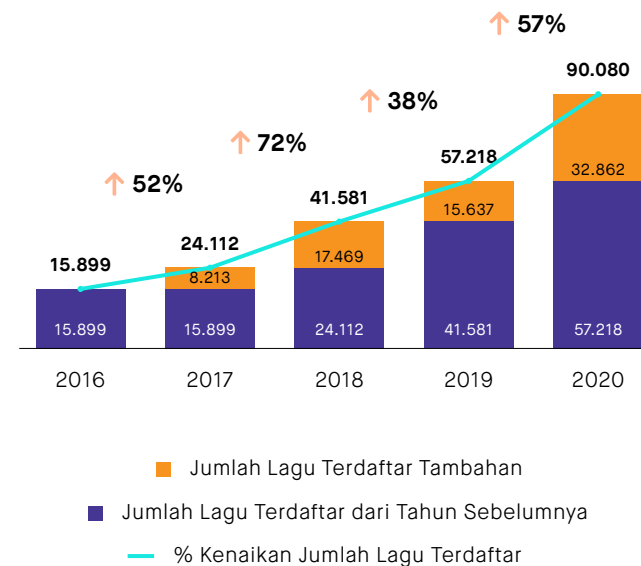


Jumlah anggota perusahaan penerbit musik terus meningkat secara akumulatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 WAMI menerima kuasa baru dari 12 perusahaan penerbit musik. Secara akumulatif, pada tahun 2020 jumlah mitra penerbit musik yang memberikan kuasa kepada WAMI meningkat sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2020, Badan Pengawas telah menetapkan kebijakan baru mengenai anggota yang memutuskan untuk mengundurkan diri dari keanggotaan WAMI. Anggota yang mengundurkan diri dari keanggotaan WAMI dapat kembali menjadi anggota paling cepat 1 (satu) tahun kemudian. Jumlah maksimal yang diperbolehkan untuk melakukan pendaftaran ulang adalah maksimal 1 (satu) kali saja dan harus melalui proses wawancara terlebih dahulu.

LAPORAN DOKUMENTASI

Jumlah Lagu Terdaftar di WAMI

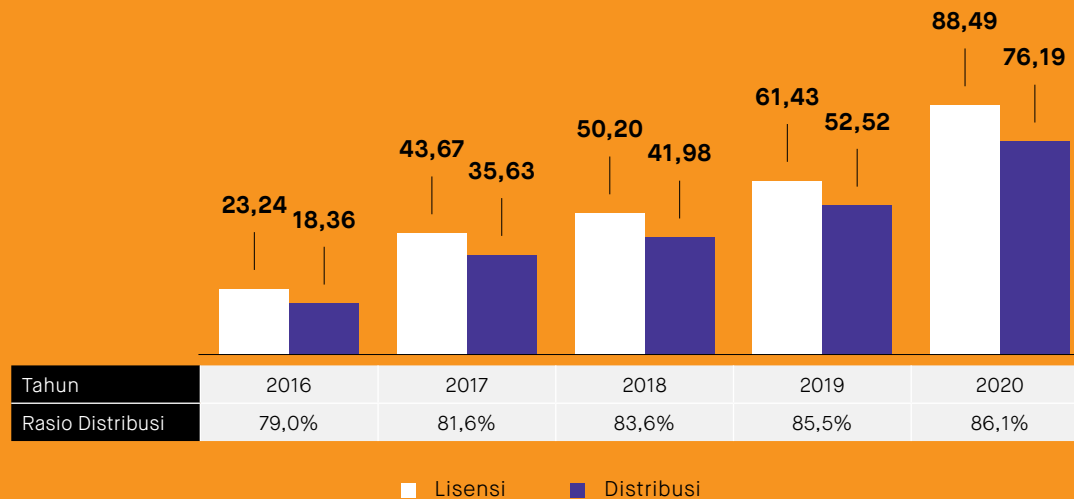


Dengan meningkatnya jumlah anggota komposer dan penerbit musik maka jumlah lagu yang terdaftar juga mengalami peningkatan. Dalam lima tahun terakhir terlihat penambahan lagu terdaftar dalam data WAMI terus mengalami peningkatan secara signifikan. Di tahun 2020, WAMI menerima pendaftaran sebanyak 32.862 lagu baru sehingga total jumlah lagu yang terdaftar di dalam data WAMI menjadi 90.080 lagu, meningkat sebesar 57% dari tahun sebelumnya.

LAPORAN DISTRIBUSI

Perbandingan Lisensi dan Distribusi WAMI

(Angka dalam Miliar Rupiah)



Rasio distribusi terhadap penghimpunan royalti, selama 5 tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan. Rasio distribusi pada tahun 2016 sebesar 79% yang artinya penggunaan dana operasional mencapai 21%. Nilai penggunaan dana operasional ini melebihi batas yang ditetapkan pada Undang-Undang Hak Cipta No. 28/2015 pasal 91 ayat (1) yaitu sebesar 20%. Hal ini disebabkan karena nilai distribusi pada tahun 2016 merupakan hasil penghimpunan pada tahun 2015, dimana pada tahun tersebut merupakan peralihan bentuk entitas hukum WAMI dari Perseroan Terbatas (PT) menjadi Perkumpulan. Pada tahun 2020, distribusi royalti yang telah dilakukan sebesar 86,1% dari nilai penghimpunan pada tahun tersebut.

Sebelum tahun 2016, WAMI melakukan distribusi royalti hanya satu kali dalam satu tahun. Pada tahun 2016, WAMI melakukan tiga kali distribusi dalam satu tahun, yaitu dua kali distribusi untuk kategori *Live Events* (konser musik dan satu kali untuk kategori *General* (termasuk lisensi/pendapatan dari kategori Digital).

Sejak tahun 2017, WAMI mengubah kembali jadwal distribusi dari tiga kali dalam satu tahun menjadi enam kali dalam satu tahun, yang terdiri dari distribusi kategori *Live Events* sebanyak tiga kali, distribusi kategori Digital sebanyak dua kali dan distribusi *General* sebanyak satu kali. Adapun ketentuan pelaksanaan distribusi tersebut adalah sebagai berikut dibawah ini.

Berikut ini adalah jadwal distribusi untuk kategori General (termasuk BGM/Background Music, Karaoke, Broadcast dan Cinema):

PERIODE PENGHIMPUNAN	DISTRIBUSI
Januari – Desember (tahun berjalan)	Juli (tahun berikutnya)

Untuk kategori Digital distribusi dilaksanakan berdasarkan ketersediaan data penggunaan dan data transaksi dan ditargetkan untuk dilakukan sesuai jadwal berikut ini:

PERIODE PENGHIMPUNAN	DISTRIBUSI
Januari – Juni (tahun berjalan)	Oktober (tahun berjalan)
Juli – Desember (tahun berjalan)	April (tahun berikutnya)

Untuk kategori Live Events (konser musik) distribusi royalti dilakukan sesuai jadwal berikut:

PERIODE PENGHIMPUNAN	DISTRIBUSI
Januari – April (tahun berjalan)	Juni (tahun berjalan)
Mei – Agustus (tahun berjalan)	Oktober (tahun berjalan)
September – Desember (tahun berjalan)	Februari (tahun berikutnya)

Distribusi yang WAMI lakukan semuanya berdasarkan dari laporan penggunaan. Khusus untuk kategori *General* (BGM, Karaoke, *Broadcast* dan *Cinema*), dikarenakan banyak pengguna yang belum melaporkan penggunaan lagu, maka WAMI memakai metode pendekatan dengan referensi dari laporan penggunaan dan pengamatan (*monitoring*) yang tersedia yang disesuaikan dengan karakter pengguna. Penggunaan metode referensi tersebut, tentunya tidak sempurna. Oleh karena itu, untuk kesetaraan dan

koreksi laporan, maka WAMI melakukan distribusi royalti minimum kepada semua anggota yang dilakukan satu kali dalam satu tahun bersamaan dengan jadwal distribusi kategori *General*.

Persentase nilai distribusi yang dilakukan sejak tahun 2016 rata-rata lebih dari 80% dari standarisasi persentase yang ditetapkan oleh Undang-Undang. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi komposer dan pemegang hak cipta.

Laporan Survei Anggota

Waktu pengisian	26 Oktober 2020 - 9 Februari 2021
Kuesioner disebar	1.541
Kuesioner diisi	182
Persentase keberhasilan	11,81%

Skala	
1 = Sangat tidak setuju	4 = Setuju
2 = Tidak setuju	5 = Sangat setuju
3 = Cukup setuju	

KINERJA WAMI

Media Komunikasi WAMI

- 4,10 1. Informasi di media sosial WAMI menarik.
- 4,35 2. Informasi di media sosial WAMI bermanfaat.
- 4,47 3. Informasi di media sosial WAMI dapat dipercaya.

Bagian Keanggotaan WAMI

- 4,38 1. Layanan bagian keanggotaan WAMI bersahabat.
- 4,22 2. Layanan bagian keanggotaan WAMI terorganisir dengan baik.
- 4,32 3. Layanan bagian keanggotaan WAMI profesional.
- 4,27 4. Saya menerima layanan yang sesuai harapan dari bagian keanggotaan WAMI.
- 4,24 5. Saya mudah menghubungi bagian keanggotaan WAMI.

Kepuasan Anggota WAMI

4,61	1. Menurut saya, keputusan menjadi anggota WAMI adalah tepat.	4,22	7. Saya puas dengan upaya pengkinian data yang dilakukan bagian keanggotaan WAMI secara reguler.
4,25	2. Saya puas dengan kinerja WAMI secara keseluruhan.	4,07	8. Saya puas dengan laporan distribusi yang disampaikan WAMI.
4,43	3. Memberikan mandat kepada WAMI adalah keputusan saya yang tepat.	4,14	9. Saya puas dengan jadwal distribusi yang teratur.
4,43	4. Saya mendapatkan manfaat dengan menjadi anggota WAMI.	4,13	10. Saya puas dengan informasi yang disampaikan lewat media sosial WAMI.
4,25	5. Saya puas dengan pelayanan yang diberikan bagian keanggotaan WAMI.	4,10	11. Saya puas dengan desain media sosial WAMI.
4,22	6. Saya puas dengan respon yang diberikan bagian keanggotaan WAMI.	4,11	12. Saya puas dengan rutinitas <i>posting</i> di media sosial WAMI.

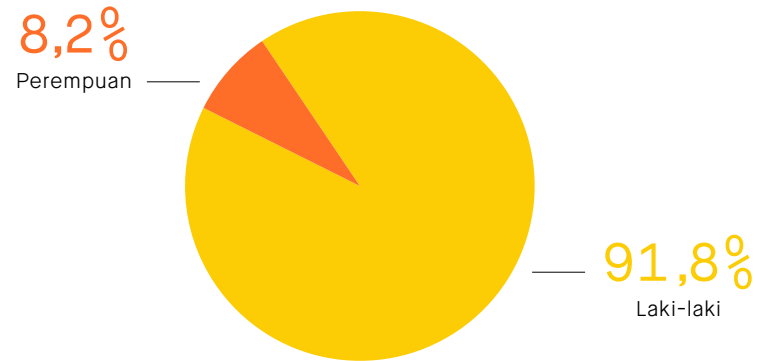
Loyalitas Anggota WAMI

4,55	1. Saya akan tetap menjadi anggota WAMI.
4,52	2. Saya akan setia mendukung WAMI.
4,52	3. Saya akan menyebarluaskan hal yang positif mengenai WAMI.
4,52	4. Saya akan merekomendasikan komposer yang belum bergabung dengan Lembaga Manajemen Kolektif untuk menjadi anggota WAMI.

DATA DEMOGRAFIS RESPONDEN

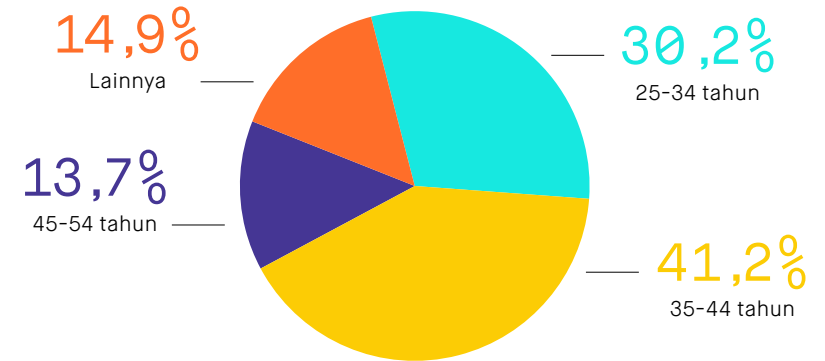
Jenis Kelamin

182 Respon



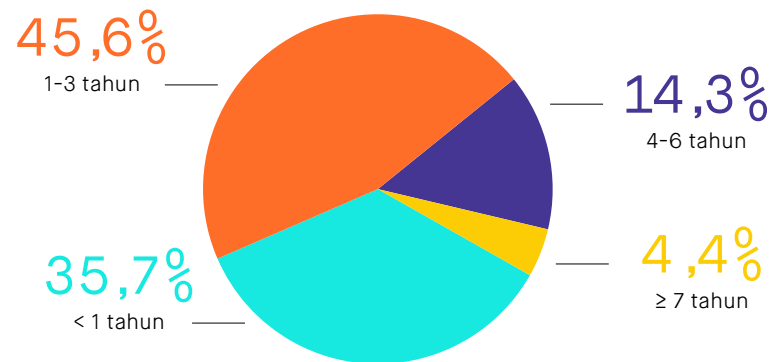
Usia

182 Respon



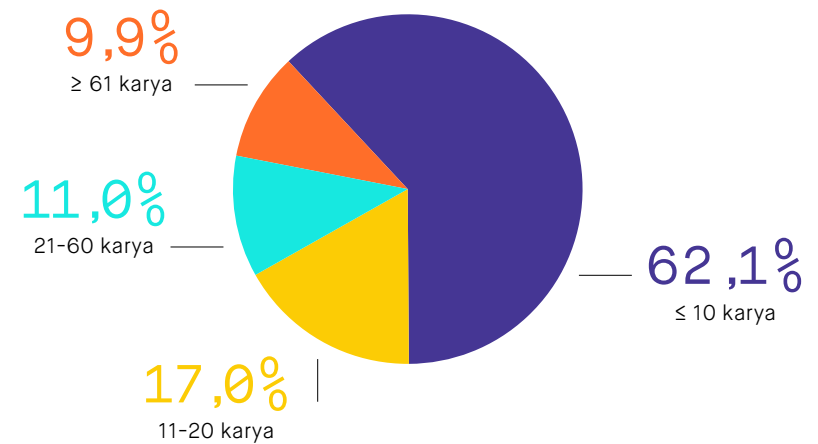
Berapa Tahun Menjadi Anggota WAMI

182 Respon



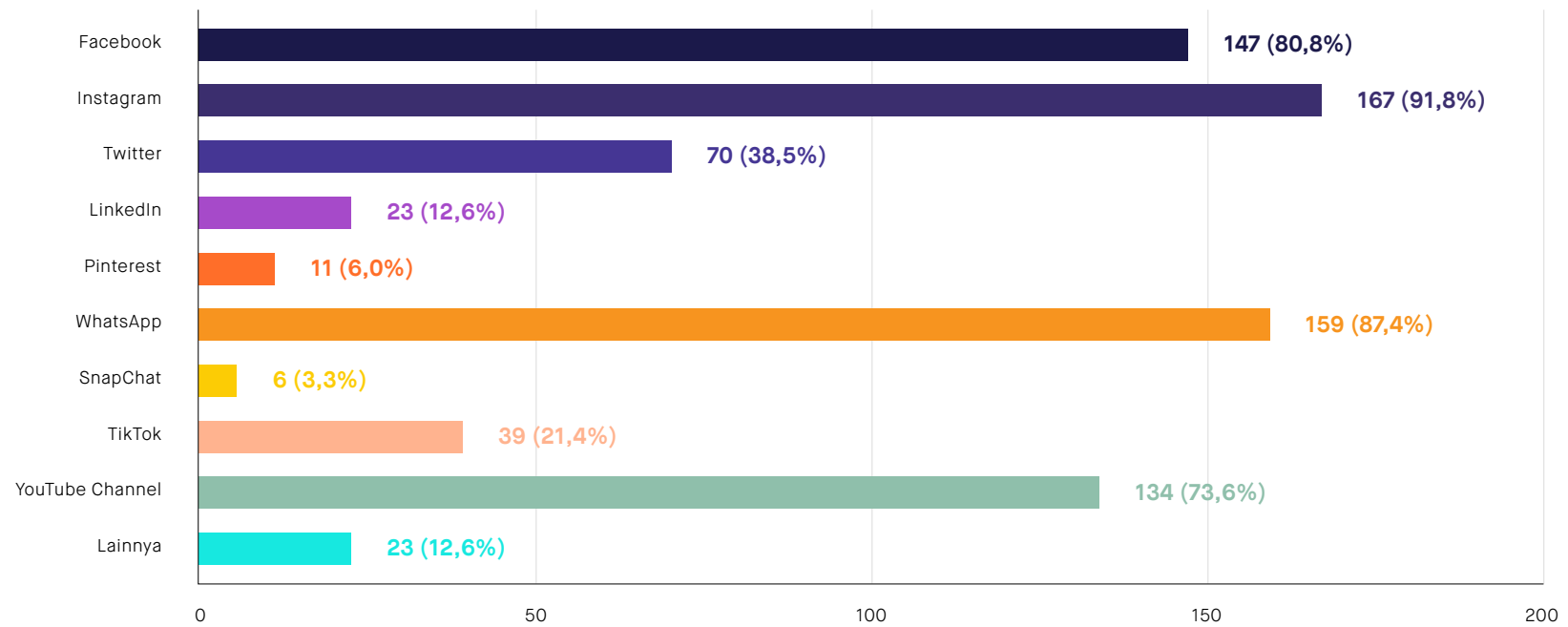
Jumlah Karya yang Sudah Dirilis

182 Respon



Akun Media Sosial yang Dimiliki

182 Respon



Catatan:

Survei ini diikuti oleh 182 orang responden yang mengisi dan mengembalikan kuesioner sehingga statistik deskriptif ini tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya dari keseluruhan anggota.

Laporan

Hubungan Internasional

Sebagai Anggota Penuh CISAC, WAMI memiliki lebih banyak kesempatan untuk membuat perjanjian kerja sama dengan LMK asing baik dalam bentuk perjanjian resiprokal (timbang balik) atau perjanjian unilateral (satu arah). Perjanjian kerja sama baru dengan LMK asing terus dilaksanakan untuk mengoptimalkan penghimpunan royalti atas karya musik milik pencipta lagu Indonesia yang telah digunakan secara komersial di luar negeri. Hal ini juga memungkinkan WAMI untuk memungut royalti atas nama pencipta lagu asing untuk penggunaan komersial atas karya musik milik mereka di wilayah Indonesia.

Di tahun 2020 saja, WAMI telah menandatangani perjanjian resiprokal dengan **IPRS** (India), **TEOSTO** (Finlandia), **SIAE** (Italia), **ANCO** (Moldova), dan **COSCAP** (Barbados). Sampai dengan tahun 2020, WAMI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 64 LMK asing dari 57 negara. Kerja sama dengan beberapa LMK asing tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA (Belanda) pada tahun 2018. LMK asing tersebut adalah ACDAM (Kuba), AGADU (Uruguay), AKKA-LAA (Latvia), AMAR SOMBRÁS (Brasil), APDAYC (Peru), ARTISJUS (Hongaria), COSGA (Ghana), COTT (Trinidad dan Tobago), EAU (Estonia), GEMA (Jerman), GESAP (Georgia), HDS-ZAMP (Kroasia), LATGA (Lithuania), MASA (Mauritius), MESAM (Turki), MRCSN (Nepal), OSA (Republik Ceko), RAO (Federasi Rusia), RUPIS (Belarus), SACVEN (Venezuela), SADAIC (Argentina), SICAM (Brasil), SOZA (Slovakia), SPAC (Panama), STEF (Islandia), ZAIKS (Polandia) dan ZAMP Macedonia (Makedonia).

Dengan WAMI terdaftar sebagai anggota CISAC, WAMI bersama anggota CISAC lainnya dapat mengikuti acara-acara yang diadakan oleh CISAC yaitu *General Assembly* dan *Asia Pacific Committee Meeting*. Pada acara-acara tersebut WAMI dapat bertemu dengan LMK-LMK asing, terutama yang memiliki perjanjian perwakilan dengan WAMI. Kedua acara tersebut merupakan kesempatan bagi WAMI dan anggota CISAC lainnya untuk berbagi satu sama lain.

Dalam *General Assembly*, WAMI sebagai Anggota Penuh CISAC berhak memiliki suara dan memilih Dewan Direksi CISAC serta Komite Audit Internal. Ini adalah acara tahunan yang mengulas kegiatan CISAC. *General Assembly* CISAC diadakan setiap tahun sebelum akhir Juni, sementara *Asia Pacific Committee Meeting* diadakan dua kali setiap tahun.

Pada tahun 2020, karena adanya pandemi COVID-19, CISAC tidak menyelenggarakan *General Assembly*. Namun, WAMI dan anggota lainnya tetap diberi kesempatan untuk memilih melalui kuesioner. Untuk alasan yang sama, *Asia Pacific Committee Meeting* dilakukan secara virtual pada tanggal 21 Mei 2020 dan 26 November 2020.

Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI

Benua Amerika



Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI (cont.)
Benua Eropa



NO.	LMK	NEGARA
1	AEPI/AUTODIA	Yunani
2	AKKA-LAA*	Latvia
3	ARTISJUS*	Hungaria
4	BUMA	Belanda
5	EAU*	Estonia
6	GEMA*	Jerman
7	GESAP*	Georgia
8	HDS-ZAMP*	Kroasia
9	IMRO	Irlandia
10	KODA	Denmark

NO.	LMK	NEGARA
11	LATGA*	Lituania
12	MESAM*	Turki
13	OSA*	Ceko
14	PAM CG	Montenegro
15	PRS	Inggris
16	RAO*	Rusia
17	RUPIS*	Belarus
18	SABAM	Belgia
19	SACEM	Prancis
20	SGAE	Spanyol

NO.	LMK	NEGARA
21	SIAE	Italia
22	SOZA*	Slowakia
23	STEF*	Islandia
24	STIM	Swedia
25	SUISA	Swiss
26	TEOSTO	Finlandia
27	TONO	Norwegia
28	UCMR-ADA	Romania
29	ZAIRS*	Polandia
30	ZAMP Macedonia	Makedonia

* Tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA

Daftar LMK Asing yang Memiliki Kerja Sama Resiprokal/Unilateral dengan WAMI (cont.)

Benua Afrika, Benua Asia dan Benua Australia



NO.	LMK	NEGARA
1	APRA	Australia
2	CASH	Hong Kong
3	COMPASS	Singapura
4	COSGA*	Ghana
5	FILSCAP	Filipina
6	IPRS	India
7	JASRAC	Jepang
8	KOMCA	Korea Selatan
9	MACA	Tiongkok (Makau)
10	MACP	Malaysia

NO.	LMK	NEGARA
11	MASA*	Mauritius
12	MCSC	Tiongkok
13	MCT	Thailand
14	MOSCAP	Mongolia
15	MRCSN*	Nepal
16	MÜST	Taiwan
17	VCPMC	Vietnam

* Tercakup di dalam perjanjian resiprokal dengan BUMA

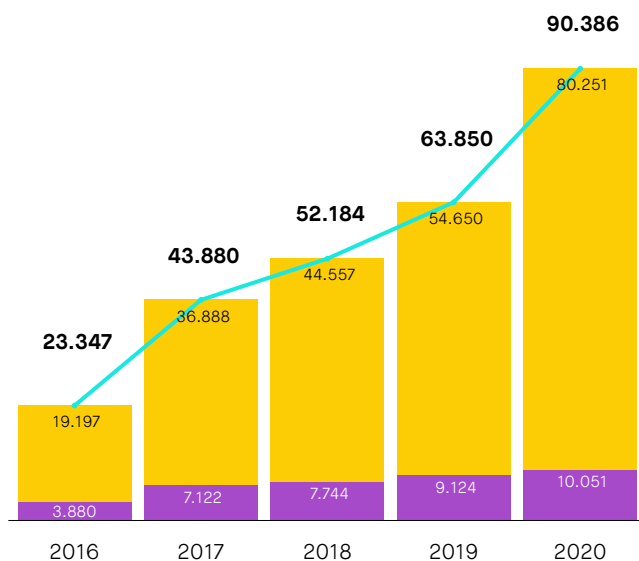
Laporan Kinerja Keuangan

TREN KINERJA KUNCI KEUANGAN 2016 - 2020

Pendapatan, OPEX dan Distributable 2016 - 2020

(Angka dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan	23.347	43.880	52.184	63.850	90.386
OPEX	3.880	7.122	7.744	9.124	10.051
Distributable	19.197	36.888	44.557	54.650	80.251



Tren WAMI dalam poin-poin utama keuangan sangat mengesankan selama lima tahun terakhir (2016-2020). Semua aspek meningkat; Total Aset meningkat rata-rata 63% per tahun atau 40% dalam tiga tahun terakhir, Total Pendapatan meningkat rata-rata 43% per tahun atau 28% dalam tiga tahun terakhir, nilai *Distributable* (dapat didistribusikan) meningkat 46% per tahun rata-rata atau 30% selama tiga tahun terakhir, sedangkan Biaya Operasional (OPEX) hanya meningkat rata-rata 30% per tahun atau 12% selama 3 tahun terakhir.

Catatan: Total Pendapatan terdiri dari Total Nilai Penghimpunan dan Pendapatan Lain-lain.

■ Biaya Operasional (OPEX) ■ *Distributable* — Pendapatan

Alokasi Pendapatan untuk OPEX dan Distributable

(Angka dalam Juta Rupiah)

Tahun	Pendapatan	OPEX		Distributable	
2020	90.386	10.051	11%	80.251	89%
2019	63.850	9.124	14%	54.650	86%
2018	52.184	7.744	15%	44.557	85%
2017	43.880	7.122	16%	36.888	84%
2016	23.347	3.880	17%	19.197	82%

Selama lima tahun terakhir, alokasi Pendapatan untuk OPEX memiliki rata-rata sebesar 15% dengan tren yang menurun, sedangkan alokasi untuk *Distributable* memiliki rata-rata sebesar 85% dengan tren meningkat.

Pada tahun 2020, rasio OPEX terhadap Pendapatan adalah yang terendah selama lima tahun terakhir. Sementara sebaliknya, rasio *Distributable* terhadap Pendapatan pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir.

Pertumbuhan Dari Tahun Ke Tahun (YoY)

Pendapatan, OPEX dan Distributable

Pendapatan		OPEX		Distributable	
2020	↑ 42%	2020	↑ 10%	2020	↑ 47%
2019	↑ 22%	2019	↑ 18%	2019	↑ 23%
2018	↑ 19%	2018	↑ 9%	2018	↑ 21%
2017	↑ 88%	2017	↑ 84%	2017	↑ 92%
2016		2016		2016	

Selama lima tahun terakhir, semua aspek menunjukkan kemajuan positif. Peningkatan pada tahun 2016 - 2017 merupakan yang paling signifikan di semua aspek.

STRUKTUR DAN ANALISA PENDAPATAN

Tren Pendapatan 2016 - 2020

(Angka dalam Juta Rupiah)

Pendapatan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Digital	11.165	30.172	36.957	42.898	76.291	39.497
Karaoke	8.081	7.677	5.758	5.851	2.744	6.022
Overseas	1.944	2.800	1.545	4.429	4.829	3.109
BGM	1.555	2.678	3.464	4.592	2.406	2.939
Broadcast	168	68	1.546	1.233	1.664	936
Live Events	268	277	932	2.423	559	892
Cinema	60	-	-	-	-	12
Pendapatan Lain-lain	106	208	1.983	2.424	1.893	1.323
TOTAL	23.347	43.880	52.184	63.850	90.386	54.729

Catatan:

Pendapatan digital termasuk di dalamnya pendapatan hak pengumuman, hak mekanik, dan hak sinkronisasi

Bagan di samping menunjukkan rincian struktur Pendapatan, yang terdiri dari pendapatan Digital (termasuk di dalamnya pendapatan hak pengumuman, hak mekanikal dan hak sinkronisasi), pendapatan kategori Overseas (luar negeri), BGM (*Background Music*), Karaoke, *Live Events*, *Broadcast* (termasuk di dalamnya TV, radio, satelit, kabel, dll), *Cinema* dan Pendapatan Lain-lain dari sumber pembiayaan dana internal.

Kontribusi Pendapatan atas Total Pendapatan per Tahun

Pendapatan	2016	2017	2018	2019	2020	% Rata-Rata
Digital	48%	69%	71%	67%	84%	68%
Karaoke	35%	17%	11%	9%	3%	15%
Overseas	8%	6%	3%	7%	5%	6%
BGM	7%	6%	7%	7%	3%	6%
Broadcast	1%	0%	3%	2%	2%	2%
Live Events	1%	1%	2%	4%	1%	2%
Cinema	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Pendapatan Lain-lain	0%	0%	4%	4%	2%	2%

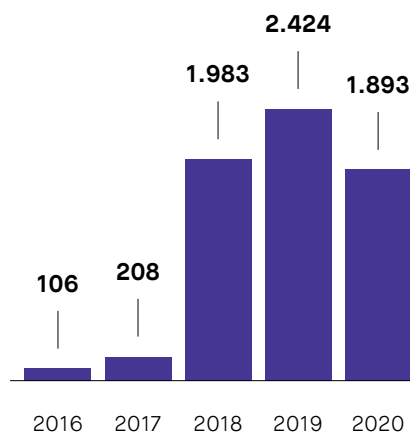
Pertumbuhan Dari Tahun Ke Tahun (YoY) Pendapatan dari Penghimpunan Royalti

Digital	Karaoke	Overseas	BGM	Broadcast	Live Events
2020 ↑ 78%	2020 ↓ -53%	2020 ↑ 9%	2020 ↓ -48%	2020 ↑ 35%	2020 ↓ -77%
2019 ↑ 16%	2019 ↑ 2%	2019 ↑ 187%	2019 ↑ 33%	2019 ↓ -20%	2019 ↑ 160%
2018 ↑ 22%	2018 ↓ -25%	2018 ↓ -45%	2018 ↑ 29%	2018 ↑ 2168%	2018 ↑ 236%
2017 ↑ 170%	2017 ↓ -5%	2017 ↑ 44%	2017 ↑ 72%	2017 ↓ -59%	2017 ↑ 3%
2016	2016	2016	2016	2016	2016

Melihat tren pertumbuhan pendapatan dari penghimpunan royalti selama lima tahun terakhir (2016-2020), pendapatan dari penghimpunan royalti Digital terus meningkat dan menjadi kontributor utama dengan rata-rata kontribusi sebesar 68%. Pendapatan Karaoke menurun dengan pengecualian pada tahun 2019 di mana terjadi peningkatan sebesar 2%. Namun secara rata-rata kategori Karaoke menjadi penyumbang pendapatan tertinggi kedua dengan rata-rata kontribusi sebesar 15%. Pendapatan dari kategori BGM dan *Live Events* cenderung terus meningkat kecuali pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dimana kedua kategori ini paling terdampak secara negatif. Pendapatan kategori *Overseas* dan *Broadcast* berfluktuasi dari waktu ke waktu. Sedangkan untuk kategori *Cinema*, tidak ada pendapatan yang diterima sejak tahun 2017.

Pendapatan Lain-lain

(Angka dalam Juta Rupiah)



Pendapatan Lain-lain terutama bersumber dari investasi berupa Deposito Berjangka sebagai bagian dari strategi keuangan yang dilakukan oleh WAMI. Selama lima tahun terakhir, Pendapatan Lain-lain terus meningkat kecuali pada tahun 2020. Pada tahun 2020, Pendapatan Lain-lain mengalami penurunan sebesar 22% karena penurunan suku bunga dan adanya selisih kurs mata uang asing.

NILAI YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN (*DISTRIBUTABLE*) DAN UTANG DISTRIBUSI

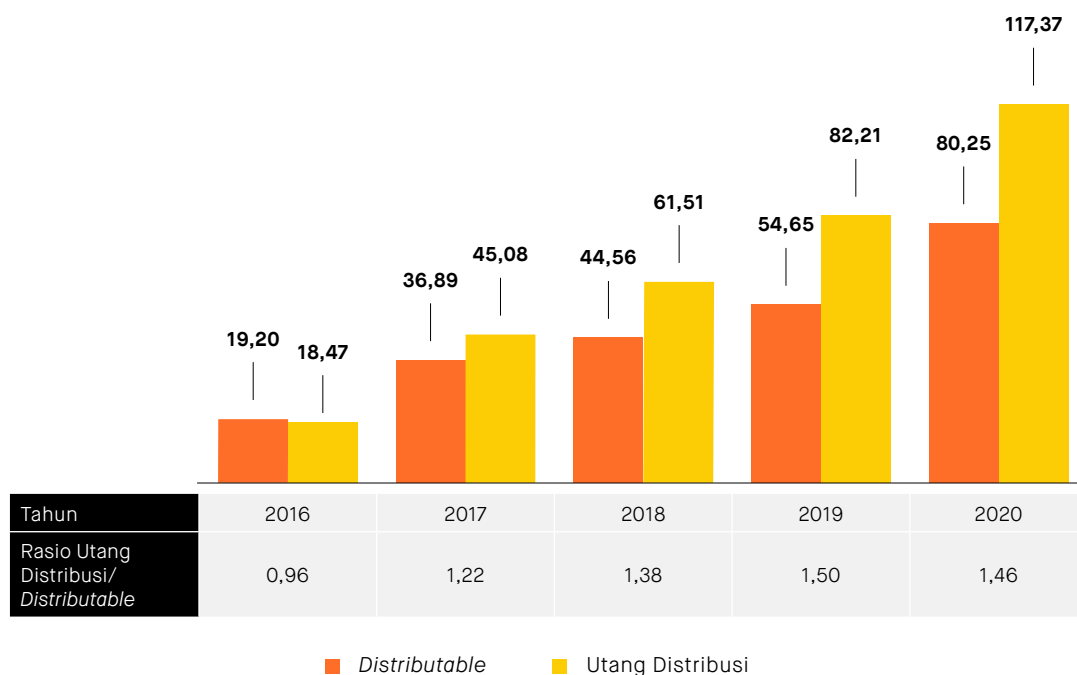
Tren Distributable dan Utang Distribusi 2016 - 2020

(Angka dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
<i>Distributable</i>	19.197	36.888	44.557	54.650	80.251	47.109
Utang Distribusi	18.471	45.078	61.510	82.214	117.365	64.928
Rasio Utang Distribusi/ <i>Distributable</i>	0,96	1,22	1,38	1,50	1,46	1,31

Tren Distributable dan Utang Distribusi 2016 - 2020

(Angka dalam Miliar Rupiah)



Nilai yang dapat didistribusikan (*Distributable*) adalah *net-off* dari Pendapatan terhadap Biaya Operasional (OPEX) pada tahun berjalan, termasuk di dalamnya perubahan nilai Aset Bersih, sedangkan Utang Distribusi (jumlah yang terhutang kepada pemegang hak) adalah akumulasi atas nilai *Distributable* dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.

Jumlah rasio Utang Distribusi / *Distributable* selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata sebesar 1,31, sedangkan rasio yang ideal adalah 1. Jika rasio tersebut pada tahun berjalan lebih besar dari 1, artinya ada nilai Utang Distribusi dari tahun-tahun sebelumnya yang harus didistribusikan pada tahun berikutnya. Namun jika rasio tersebut pada tahun berjalan kurang dari 1 maka artinya ada bagian dari nilai *Distributable* yang sudah dibayarkan pada tahun berjalan.

LAPORAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN TERDAFTAR

Laporan Auditor Independen

Amachi, Arifin Mardani & Muliadi telah mengaudit Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Aset Bersih, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, dan informasi penjelasan lainnya, **dengan hasil opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia** serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, pada tanggal 5 Juli 2021.

Catatan Penting Atas Laporan Keuangan

UMUM

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") didirikan pada tanggal 17 April 2015 berdasarkan akta Notaris No. 09 yang dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000571.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran Dasar Asosiasi telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 43, 31 Januari 2020 yang dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Anggota. Anggaran dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0000095.AH.01.08 Tahun 2020 31 Januari 2020.

Kegiatan Asosiasi saat ini adalah menghimpun royalti dari penggunaan karya berhak cipta untuk hak terbit sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan kemudian mendistribusikannya kepada pemilik karya berhak cipta yang sudah terdaftar sebagai anggota Asosiasi. Pemilik karya berhak cipta juga menerima laporan distribusi berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Tinjauan Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perkumpulan Wahana Musik Indonesia disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya PSAK 45 tentang "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba". Dasar penyusunan laporan keuangan adalah prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dengan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) sebagai dasar pengukurannya. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam nilai rupiah penuh.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Laporan Keuangan

DAMPAK WABAH COVID-19

Setelah tanggal 31 Desember 2020, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena itu ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Perkumpulan sulit diprediksi pada saat ini. Perkumpulan mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas untuk waktu yang tidak ditentukan. Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa yang akan datang.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	120.429.746.545	87.037.175.552
Piutang Royalti	3.951.062.592	1.144.851.412
Piutang Lain-lain	-	8.200.000
Biaya Dibayar Dimuka	102.240.770	102.240.770
Jumlah Aset Lancar	124.483.049.907	88.292.467.734
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	-	140.202.876
Aset Tidak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	719.792.746	1.048.284.696
Aset Lain-lain	161.403.770	187.831.060
Jumlah Aset Tidak Lancar	881.196.516	1.376.318.632
JUMLAH ASET	125.364.246.422	89.668.786.366
KEWAJIBAN & ASET BERSIH		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Distribusi	117.365.433.509	82.213.731.592
Utang Lain-lain	5.822.999.625	4.444.636.616
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.012.986.559	2.932.415.178
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	131.009.839.186	94.006.259.731
ASET BERSIH		
Aset Bersih Terikat Permanen	250.000.000	250.000.000
Aset Bersih Tidak Terikat	(87.173.271)	(171.997.020)
Jumlah Aset Bersih	162.826.729	78.002.980
JUMLAH KEWAJIBAN & ASET BERSIH	125.364.246.422	89.668.786.366

LAPORAN AKTIVITAS

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN		
Pendapatan Royalti	88.493.239.556	61.425.889.517
Pendapatan Lain-lain	5.050.515.283	2.805.245.760
Jumlah Pendapatan	93.543.754.839	64.231.135.277
BEBAN		
Beban Distribusi	80.250.579.037	54.649.873.092
Beban Umum dan Administrasi	9.918.473.307	8.933.880.821
Beban Lain-lain	3.157.667.652	381.378.796
Jumlah Beban	93.326.719.996	63.965.132.709
PERUBAHAN ASET BERSIH SEBELUM PAJAK	217.034.843	266.002.568
Beban Pajak Penghasilan	132.211.094	190.109.500
PERUBAHAN ASET BERSIH SESUDAH PAJAK	84.823.749	75.893.068
ASET BERSIH DI AWAL TAHUN	78.002.980	2.109.912
ASET BERSIH DI AKHIR TAHUN	162.826.729	78.002.980

LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		
Jumlah Pendapatan	93.543.754.839	64.231.135.277
Jumlah Beban	93.458.931.090	64.155.242.209
Perubahan Aset Bersih Tidak Terikat	84.823.749	75.893.068
Aset Bersih Terikat di Awal Tahun	(171.997.020)	(247.890.088)
Aset Bersih Tidak Terikat di Akhir Tahun	(87.173.271)	(171.997.020)
ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN		
Jumlah Pendapatan	-	-
Jumlah Beban	-	-
Perubahan Aset Bersih Terikat Permanen	-	-
Aset Bersih Terikat Permanen di Awal Tahun	250.000.000	250.000.000
Aset Bersih Terikat Permanen di Akhir Tahun	250.000.000	250.000.000
JUMLAH ASET BERSIH	162.826.729	78.002.980

LAPORAN ARUS KAS

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Aset Bersih Tidak Terikat	84.823.749	266.002.568
Penyesuaian Laba Bersih dari Aktivitas Operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	384.745.653	174.723.553
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	328.491.950	169.735.604
Perubahan Aset Operasi:		
Piutang Royalti	(2.806.211.180)	20.142.415.079
Piutang Lain-lain	8.200.000	6.981.869
Biaya Dibayar Dimuka	-	(2.170.465)
Aset Lain-lain	26.427.290	3.232.710
Utang Distribusi	35.151.701.917	20.703.419.703
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(919.428.619)	14.880.941
Utang Lain-lain	1.378.363.009	375.587.743
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	33.637.113.769	41.854.809.305
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(244.542.776)	(20.575.000)
Penambahan Aset Tidak Berwujud	-	(1.114.517.800)
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(244.542.776)	(1.135.092.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset Bersih Terikat Permanen	-	-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
PERUBAHAN KAS DAN SETARA KAS	33.392.570.993	40.719.716.505
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	87.037.175.552	46.317.459.047
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	120.429.746.545	87.037.175.552
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.392.570.993	40.719.716.505

Sorotan Acara 2020

**SOSIALISASI
WAHANA
MUSIK
INDONESIA
(WAMI)**

Bersama Bpk. Meidi Ferialdi
(General Manager WAMI)

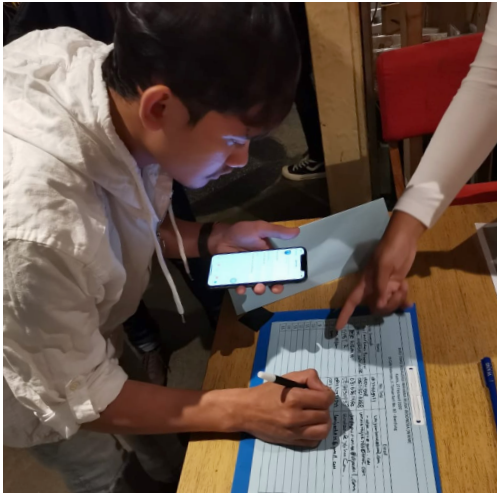
Sambutan oleh Bpk. Chico AE Hindarto
(Ketua Badan Pengurus WAMI)

**27 FEBRUARI 2020 |
19:00 SD 21:00 WIB
CAFE HALAMAN BANDUNG
JL. TAMANSARI NO.92**

Di tahun 2020, oleh karena adanya pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial, WAMI tidak mengadakan Pertemuan Tahunan Anggota (PTA) yang biasanya diadakan pada bulan November setiap tahun.

Untuk alasan yang sama, *Member Gathering* yang awalnya direncanakan akan diadakan 3 (tiga) kali setiap tahun, hanya dapat dilaksanakan satu kali pada tahun 2020 yaitu pada hari Kamis, tanggal 27 Februari 2020 di Bandung. Acara tersebut diadakan untuk para anggota dan calon anggota yang berdomisili di Bandung. Kegiatan yang dilaksanakan di Kafe Halaman tersebut, dihadiri oleh puluhan peserta yang dengan antusias mengikuti

presentasi mengenai profil WAMI yang disampaikan oleh Ketua Badan Pengurus WAMI, Bapak Chico Hindarto, dan Manajer MDD, Bapak Memed Umaedi. Di kesempatan tersebut, hadir pula Bapak Djakawinata Susilo dari anggota Dewan Pengawas WAMI. Selain komposer, juga hadir perwakilan penerbit musik yang berbasis di Bandung. Acara yang bertajuk '**Sosialisasi Wahana Musik Indonesia**' ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada anggota pencipta tentang hak cipta musik, khususnya hak pengumuman, dan informasi terkini tentang kegiatan WAMI secara menyeluruh.





WAHANA MUSIK INDONESIA (WAMI)

L'Avenue Office Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
Pancoran, Jakarta Selatan 12780
DKI Jakarta - Indonesia

Phone +62 21 80667234 / +62 21 80667235

Website <https://www.wami.id>